

PENGENALAN SOFTWARE ACCURATE BAGI SISIWA SMK AKUNTANSI

Artia Safitri^{a,1}, Denis Zuliansyah^{b,2}, Nanda Sri Fatimah^{c,3}, Siti Nurhasanah^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹safitriartia75@gmail.com; ²dzel25489@gmail.com; ³nandasrifatimah01@gmail.com;

⁴sitinurhasanah1117@gmail.com

*safitriartia75@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dunia kerja di bidang akuntansi menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kompetensi penguasaan software akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, mitra kegiatan, yaitu SMK Arrahmaniyah Tonjong khususnya pada program keahlian Akuntansi, masih menghadapi beberapa permasalahan, antara lain keterbatasan pemanfaatan software akuntansi dalam pembelajaran, minimnya pengalaman siswa dalam penggunaan aplikasi pembukuan digital, serta kurangnya kesiapan siswa dalam menyusun laporan keuangan berbasis sistem yang umum digunakan di dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam penggunaan software Accurate sebagai aplikasi pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Program pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran praktik berbasis proyek (*project based learning*) yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa. Kegiatan meliputi pemaparan materi akuntansi digital, demonstrasi fitur-fitur utama software Accurate, latihan input transaksi, penyusunan jurnal dan buku besar, hingga penyajian laporan keuangan secara otomatis melalui sistem. Metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dan simulasi kondisi kerja yang nyata. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi dan mampu mengoperasikan software Accurate secara mandiri sesuai dengan prosedur standar. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap ketelitian, tanggung jawab, serta pemahaman siswa terhadap alur proses akuntansi berbasis digital. Meskipun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan evaluasi lanjutan serta pendampingan berkala agar keterampilan penggunaan software Accurate dapat terus berkembang dan selaras dengan kebutuhan dunia industri.

Kata Kunci: Accurate; akuntansi digital; siswa SMK Arrahmaniyah Tonjong; pelatihan software; pengabdian masyarakat.

Abstract

The development of the professional accounting field requires graduates of Vocational High Schools to possess competencies in accounting software that align with industry needs. However, the community service partner, SMK Arrahmaniyah Tonjong, particularly in the Accounting expertise program, still faces several challenges, including limited utilization of accounting software in the learning process, students' lack of experience in using digital bookkeeping applications, and insufficient readiness in preparing system-based financial statements commonly applied in the workplace. This community service activity aims to enhance students' competencies in using Accurate software as a tool for bookkeeping and financial statement preparation. The

training program was implemented using a project-based learning approach that emphasizes active student participation. The activities included the delivery of digital accounting concepts, demonstrations of the main features of Accurate software, hands-on practice in transaction data entry, preparation of journals and ledgers, and the automatic generation of financial statements through the system. This method was designed to provide direct experience and simulate real workplace conditions. The results of the program indicate that students demonstrated high enthusiasm and were able to operate Accurate software independently in accordance with standard procedures. In addition to improving technical skills, the activity also positively contributed to students' accuracy, responsibility, and understanding of the digital accounting workflow. Nevertheless, to achieve more optimal and sustainable outcomes, further evaluation and continuous mentoring are still required to ensure that students' proficiency in using Accurate software continues to develop in line with industry demands.

Keywords: Accurate; digital accounting; students of SMK Arrahmaniyah Tonjong; software training; community service.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi, khususnya peralihan dari sistem pencatatan manual menuju sistem akuntansi digital berbasis perangkat lunak. Pemanfaatan teknologi dalam bidang akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, tetapi juga mempermudah proses penyusunan laporan keuangan secara cepat dan sistematis (Romney & Steinbart, 2021). Oleh karena itu, penguasaan software akuntansi menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya pada kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) saat ini menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memahami konsep dasar akuntansi, tetapi juga mampu mengoperasikan software akuntansi yang digunakan secara luas di perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan *link and match* antara pendidikan vokasi dan kebutuhan industri yang menekankan kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Tanpa keterampilan praktis dalam penggunaan teknologi akuntansi, lulusan SMK berpotensi mengalami kesenjangan

kompetensi yang dapat menghambat daya saing mereka di dunia kerja.

Salah satu software akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia adalah Accurate. Software ini dirancang untuk membantu proses pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terintegrasi (CPSSoft, 2022). Accurate juga relatif mudah digunakan dan sesuai untuk kebutuhan pembelajaran akuntansi tingkat menengah, sehingga tepat diperkenalkan kepada siswa SMK sebagai bekal keterampilan akuntansi digital.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Arrahmaniyah Tonjong, diketahui bahwa proses pembelajaran akuntansi masih didominasi oleh pencatatan manual dan penggunaan Microsoft Excel. Siswa belum memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan software akuntansi yang digunakan di dunia industri. Kondisi tersebut menyebabkan keterampilan siswa dalam bidang akuntansi digital masih terbatas dan belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut serta mendukung implementasi program *link and match*, diperlukan kegiatan pelatihan yang bersifat aplikatif dan berbasis praktik. Oleh karena

itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengenalan dan praktik langsung penggunaan software Accurate kepada siswa SMK Arrahmaniyah Tonjong. Melalui kegiatan ini, diharapkan kompetensi siswa dalam bidang akuntansi digital dapat meningkat, sehingga mampu menjadi bekal yang relevan dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang vokasi yang lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan praktik berbasis proyek (*project based learning*), sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga langsung menerapkannya dalam penyelesaian kasus-kasus akuntansi yang disesuaikan dengan kondisi nyata di dunia kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta menguatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam penggunaan software akuntansi.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada Jumat, 24 Oktober 2025, bertempat di SMK Arrahmaniyah Tonjong, yang beralamat di Jl. H. Murhidi, Tonjong, Kecamatan Tanjur Halang, Kabupaten

Bogor, Jawa Barat 16320. Kegiatan ini diikuti oleh siswa program keahlian Akuntansi dengan pendampingan langsung dari tim pelaksana PKM.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan:

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan pelatihan, yang dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum sekolah serta mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Tahap ini bertujuan untuk menentukan tingkat materi, metode penyampaian, dan cakupan pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap kedua adalah pemaparan materi dasar akuntansi digital dan pengenalan fitur software Accurate. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai konsep akuntansi berbasis digital, menu utama dalam Accurate, modul transaksi yang tersedia, serta alur kerja sistem dalam mengolah data keuangan secara terintegrasi.

Tahap ketiga berupa praktik langsung input data transaksi. Siswa secara mandiri melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, jurnal umum, serta jurnal penyesuaian menggunakan software Accurate dengan pendampingan dari tim pelaksana. Kegiatan ini bertujuan untuk

melatih keterampilan teknis siswa dalam mengoperasikan software sesuai dengan prosedur standar.

Tahap keempat adalah penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Peserta diarahkan untuk menghasilkan berbagai laporan keuangan, seperti neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal melalui sistem Accurate, sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara proses pencatatan dan hasil laporan keuangan.

Tahap kelima adalah evaluasi kompetensi peserta yang dilakukan melalui penyelesaian *mini project* berupa kasus akuntansi. Penilaian difokuskan pada ketepatan input transaksi, kerapihan pencatatan, serta akurasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Tahap terakhir adalah refleksi dan umpan balik kegiatan, yang dilakukan melalui diskusi bersama guru dan peserta untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta peluang keberlanjutan program pelatihan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan software Accurate mendapatkan respons yang sangat positif dari siswa kelas Akuntansi SMK Arrahmaniyah Tonjong. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi serta

berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, baik pada sesi pemaparan materi maupun praktik langsung. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam diskusi, keberanian bertanya, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas praktik yang diberikan. Berdasarkan hasil penilaian praktik, sebanyak 85% siswa mampu mengoperasikan software Accurate secara mandiri, mulai dari proses input transaksi, pengelolaan jurnal, hingga menghasilkan laporan keuangan secara otomatis sesuai dengan alur sistem yang berlaku.

Peningkatan kemampuan siswa terlihat secara signifikan pada beberapa aspek. Pertama, pemahaman siswa terhadap alur sistem akuntansi digital mengalami peningkatan yang jelas. Siswa mampu memahami keterkaitan antara proses pencatatan transaksi, pembentukan jurnal, pembukuan ke dalam buku besar, hingga penyajian laporan keuangan secara terintegrasi dalam satu sistem. Kedua, ketelitian dalam pencatatan transaksi juga meningkat, yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam memilih akun yang tepat, memasukkan nominal transaksi secara akurat, serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada metode manual. Ketiga, efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan menjadi lebih baik karena siswa

dapat memanfaatkan fitur otomatisasi yang tersedia dalam software Accurate, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan sistematis dibandingkan dengan pencatatan konvensional.

Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesiapan kerja siswa. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan terbiasa bekerja sesuai prosedur yang telah ditentukan oleh sistem. Guru pengampu produktif Akuntansi memberikan umpan balik bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta mendukung implementasi kurikulum berbasis industri dan digital yang sedang dikembangkan di sekolah.

Adapun tantangan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan adalah masih adanya beberapa siswa yang memerlukan pendampingan lebih intensif pada tahap awal input data transaksi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman siswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi sebelumnya. Namun, melalui bimbingan langsung dan latihan berulang, siswa secara bertahap mampu beradaptasi dan meningkatkan kemampuannya dalam mengoperasikan software Accurate.

Secara umum, kegiatan ini terbukti efektif dalam memberikan pengalaman nyata penggunaan software Accurate sebagai media pembelajaran akuntansi modern. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akuntansi digital siswa, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja yang menuntut penguasaan teknologi dan ketelitian dalam pengelolaan data keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pengenalan software Accurate bagi siswa SMK Arrahmaniyah Tonjong berjalan dengan baik dan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi akuntansi digital siswa. Pelatihan praktik berbasis proyek memungkinkan peserta memahami alur sistem akuntansi secara langsung, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembinaan karakter siswa, seperti ketelitian, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk siswa yang tidak hanya

memiliki keterampilan akuntansi digital, tetapi juga karakter yang berintegritas, empati, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Implementasi software akuntansi sebagai media pembelajaran terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dunia industri. Kegiatan serupa seperti kegiatan PKM ini disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang agar pemahaman siswa semakin mendalam. Selain itu, pengembangan materi pelatihan dapat diperluas. Pendampingan berkala serta kolaborasi yang lebih intensif antara sekolah dan praktisi industri juga disarankan guna memastikan kompetensi siswa tetap relevan dan selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Arrahmaniyah Tonjong, Bapak Abdurrohman Al Fadil, S.HI., beserta jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing, Bapak Muhammad Rizal Saragih, S.E., M.M., yang telah memberikan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan ini.

Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada peserta didik kelas XI Akuntansi Keuangan SMK Arrahmaniyah Tonjong atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka dalam setiap sesi kegiatan.



(Gambar 1. Foto pada saat pemaparan Materi PPT tentang Software Accurate)



(Gambar 2. Foto pada saat Peserta mendapat hadiah karna berhasil menjawab pertanyaan)



(Gambar 3. Sesi Foto Bersama dengan siswa/siswi SMK)



(Gambar 4. Sesi foto Bersama dengan guru SMK Ar Rahmadiyah Tonjong)

REFERENSI

Aeni, N. (2021). Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 112–120.
<https://doi.org/10.24036/jp.v15i2.4215>

Fauziah, R., & Hidayat, T. (2020). Implementasi software akuntansi Accurate dalam meningkatkan kompetensi siswa

akuntansi SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 45–55.
<https://doi.org/10.21831/jpai.v18i1.33152>

Hidayat, A., & Prasetyo, R. (2022). Tantangan dan peluang akuntansi digital dalam pendidikan vokasi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 25(3), 211–220.
<https://doi.org/10.31294/jeb.v25i3.18349>

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2020*. Otoritas Jasa Keuangan.
<https://www.ojk.go.id>

Pratiwi, D., & Setiawan, S. (2021). Penerapan pembelajaran praktik akuntansi berbasis software untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 9(1), 67–75.
<https://doi.org/10.21009/jvi.v9i1.24812>

Rahmawati, S., & Firmansyah, A. (2023). Pengembangan kompetensi akuntansi digital pada era industri 4.0. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 73–84.
<https://doi.org/10.36787/jia.v14i2.69271>

Sari, W., & Nugraha, F. (2019). Efektivitas penggunaan media berbasis perangkat lunak akuntansi dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 28–37.

<https://doi.org/10.24036/jtp.v21i1.10429>

Sudarsono, B., & Wibowo, D. (2021). Sinkronisasi kurikulum vokasi dan kompetensi industri (*link and match*) pada kompetensi keuangan dan bisnis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(3), 159–170.

<https://doi.org/10.21831/jpe.v13i3.45118>

Wulandari, N., & Susilo, H. (2022). Analisis kesiapan kerja siswa SMK ditinjau dari kompetensi produktif dan pengalaman praktik industri. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 101–111.

<https://doi.org/10.17977/um003v8i22022p101>

Yuliani, E. (2021). Pembelajaran berbasis industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 10(2), 88–97.

<https://doi.org/10.21831/jpv.v10i2.37204>